Rancangan acak kelompok lengkap pdf

I'm not robot
reCAPTCHA

Continue

Percobaan dilakukan untuk mengetahui kapasitas produksi 8 varietas jagung, seperti V, V, V, V_6, V_7 dan V_8. Delapan varietas jagung ditanam di tanah kering yang kesuburan tanahnya dianggap homogen. Penentuan setiap varietas jagung yang akan ditanam secara acak berakhir secara acak pada plot tanah yang sama dengan 5 pengulangan. Eksperimen ini menyediakan data produksi jagung (kw/ha termos kering) dari 8 varietas yang tercantum dalam tabel berikut: Langkah-langkah analisis varietas RAL sebagai berikut: 1.Buat Tabel Pembantu RAK 8.Ringkasan hasil Perhitungan Tabel ANOVA di atas dapat dikompilasi dalam ringkasan tabel ANOVA sebagai berikut: Db Sumber Keragaman JK KT Fhitung Ftabel 5% 1% Kelompok 4 224,34 56 085 2,65 2,71 4,07 Pengobatan 7 7.990,50 1141 500 7 7.990,50 1141 5005 3, 92 2,36 3,36 Kesalahan 28 592,76 21 170 Total 39 8 807,60 9.Aturan Keputusan Ftung ≥ Ftabel (tingkat signage 0,05 atau 0.01), maka ada perbedaan yang signifikan antara perawatan yang diberikan jika Ftung ≤ Ftabel (tingkat signifikasi 0,05 atau 0,01), maka ada perbedaan yang tidak signifikan antara perawatan yang diberikan 10.Signification Test Dengan demikian nilai pengobatan Fhitung > nilai ftabel pada tingkat signifikasi 5% , dan 1% kemudian menyatakan percobaan berhasil menunjukkan perbedaan yang signifikan antara delapan perawatan yang diberikan. 11.Interpretasi rata-rata aktual dari delapan perawatan yang diperiksa tidak semuanya sama atau setidaknya ada perawatan yang berbeda rata-rata atau ada perawatan yang mempengaruhi kapasitas produksi varietas jagung yang diproduksi dalam lima kelompok dengan indeks pengganda (KK) 12,77 % < dari kriteria 20%. Lembar Kerja Lurus dapat diunduh di bawah ini: 2.LEMBAR KERJA RAKL 1 IV. DESAIN ACAK LENGKAP GROUPRAKL: paling banyak digunakan untuk uji coba lapangan Jumlah perawatan tidak begitu besar, fleksibel dan sederhana Area untuk mengurangi produktivitas dapat dicurigai ada kelompok dalam jumlah yang sama, setiap kelompok dikenakan tujuan perawatan yang sama: mengurangi kesalahan uji coba. 2 Perbedaan dengan RAL RAL: hanya ada satu sumber keragaman (Variasi) : keragaman berkat perawatan • unit eksperimental harus keragaman RAK homogen berkat perawatan, pengaruh kesalahan dan pengaruh kelompok yang berbeda ∏ unit eksperimental tidak perlu homogen Dalam rak yang tidak dikelompokkan secara homogen percobaan unit SHG dalam kelompok homogen yang sama. Proses pengacakan RAL secara keseluruhan atau lengkap, dalam RAK dilakukan secara terpisah untuk setiap kelompok. 3 Teknik pengelompokan :P pilihan sumber keragaman yang digunakan sebagai dasar pengelompokan formulir seleksi dan pedoman pengelompokan Di bidang budidaya pertanian sumber keragaman yang ideal sebagai dasar pengelompokan adalah: Heterogenitas tanah Arah migrasi serangga Land slope 4 Dalam hal THP : Perbedaan sumber bahan penelitian usia objek penelitian / bertanggung jawab penelitian, perbedaan situs / wilayah. Saat pengelompokan, identitas dan tujuan penggunaannya harus konsisten selama percobaan. Misalnya: analisis kadar gula darah responden tidak dapat diselesaikan dalam hari yang sama maka untuk kelompok yang sama harus diselesaikan pada hari yang sama. 5 Contoh perbedaan RAL dan RAKElitian untuk mengetahui efek asupan ekstrak rempah selama 28 hari pada kadar kolesterol darah.. Perawatan : Pemberian asupan ekstrak rempah dengan konsentrasi 0, 1, 2, 3, 4 dan 5 ml / hari selama 28 hari. Replay treatment 8 replay Kebutuhan tikus wistar jantan berusia 2 bulan adalah 6 X 8 ekor. Acak: setiap ekor tikus dimasukkan ke dalam kandang, kemudian lotere dibuat berisi satu unit perawatan AiUj: Perawatan konsentrasi untuk saya putar ulang ke j ∏ sebanyak 48 buah. Dari A1U1 hingga A6U8 ∏ ditarik untuk setiap kandang. 1 2 3 4 5 6 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 3 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 47 48 6 Perbedaan Sampel dalam RAL dan RAKGroup I (usia 2 bulan) RAK : Penelitian untuk menentukan pengaruh asupan ekstrak rempah selama 28 hari kadar kolesterol dalam darah.. Perawatan : Pemberian asupan ekstrak rempah dengan konsentrasi 0, 1, 2, 3, 4 dan 5 ml / hari selama 28 hari. Replay treatment 8 replay Kebutuhan tikus wistar jantan adalah 6 X 8 ekor yang tersedia usia 2 bulan 24 ekor dan usia 3 bulan 24 ekor karena usianya tidak sama ∏ tidak homogen ◁ dikelompokkan Randomization: dibuat untuk setiap kelompok: dibuat unit perawatan 6 X 4 unit yaitu dari A1U1, A1U2, A1U2, A1U2, A1U3, A1U4, A2U1 dll ke A6U4 ❯ ditarik untuk Grup I terlebih dahulu jika selesai baru grup II 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 17 18 19 20 21 22 23 24 Grup II (usia 23 bulan) 1 2 34 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 7 Model linear untuk RAKava : Yij : nilai observasional dari pengobatan ke i dalam kelompok ke j u : rata-rata populasi ⌘i : efek aditif dari pengobatan ke I,j : pengaruh aditif dari kelompok ke j -ij : efek kesalahan pengobatan kepada saya dalam kelompok ke j 8 Hipotesis : Tetap model Random model H0 = ⌘1 = ⌘2..... = ⌘ = 0H1 = setidaknya ada satu ⌘di ≠ 0 Untuk menguji bahwa tidak ada efek pengobatan pada respons atau efek pengobatan yang diamati pada respons adalah nol. Model Acak H0 = ⌘ = : yang berarti bahwa tidak ada keragaman dalam h1 = ⌘ > populasi pengobatan : yang berarti bahwa ada keragaman dalam populasi perawatan 9 Contoh 2. RAK Dengan pengambilan sampel parsial Sub sampling: dalam perawatan ada replay perawatan (beberapa pengamatan per perawatan per kelompok) Model linear: ❯ijk = pengaruh kesalahan pengamatan ke grup K untuk j dan pengobatan untuk dalam total gratis 10 Derajat = sr t -1 = jumlah total pengamatan -1 Perhitungan anava : Total derajat bebas = sr t – 1 = jumlah total pengamatan -1 Derajat bebas grup = r – 1 = jumlah kelompok – 1 Derajat bebas pengobatan = t – 1 = 1 = perawatan - 1 db error 1 (kesalahan = (t - 1) (r – 1) = (db group) db error 2 (contoh exit error) = t r(s – 1) = total db – db treatment – db group – db error 1 t : many r processing : number of groups s : berapa banyak Re analisis /replay observasi 11 Perhitungan Anava: JKG2 = JKT – JKP – JKK – JKG1 12 13 Contoh Aplikasi : Seorang peneliti ingin mengetahui efek pengobatan ekstrak daun catuk selama 5 hari pada berat bayi tikus yang diperah oleh ibu mereka. Perawatan : Pemberian ekstrak daun katuk pada volume yang berbeda: 0, 5, 10, dan 15 ml per hari pada tikus yang telah melahirkan dengan usia anak mereka 2 hari, 7 hari dan 12 hari. Kelompok : usia pengobatan anak tikus : pemberian ekstrak daun katuk 14 Contoh Aplikasi : Total Kelompok Pengobatan Berulang Kelompok 1 139 1572 3 4 An Pelaku 1 139 157 191 202 143 161 182 193 1 40 163 185 197 Transt 422 481 558 592 2053 B 126 144 192 196 138 168 189 190 122 198 203 203386 452 579 589 2006 C 150 217 137 165 174 129 180 207 416 494 539 617 2066 Total pengobatan 1224 1427 49416 76 1798 6125 15 Langkah anava : Model linearYijk= Timbang anak tikus pada observasi ke k dari kelompok usia ke j yang menerima ekstrak daun katuk ke i. u = rata-rata keseluruhan berat tikus sebenarnya ⌘I = efek memperlakukan ekstrak daun katuk dalam volume yang berbeda. -j = pengaruh kelompok usia anak-anak tikus. •ij = efek kesalahan eksperimental dari kelompok usia ke j yang menerima dosis pemberian ekstrak daun catuk ke I ijk = efek kesalahan penarikan sampel pada pengamatan ke k dari kelompok usia menerima dosis pemberian ekstrak daun catuk ke i. 16 Fixed Model 2. Hipotesis : H0 = ⌘1 = ⌘2..... = ⌘ = 0H1 = setidaknya ada satu ⌘di ≠ 0, i=1,2,3,4 setidaknya ada satu perawatan untuk memberikan ekstrak daun katuk yang mempengaruhi berat anak tikus. 3. Perhitungan total gratis Free Grade Anava Grad = sr t – 1 =3 x 3 x 4 -1 = 35 Degree free group = r – 1 =3 – 1 =2 Degree free treatment = t – 1 = 4 – 1 =3 db error 1 (error at trial) = (r - 1) (t – 1) = ((((((1) = (3-1)(4-1)=6 db error 2 (kesalahan pencabutan sampel) = t r r(s – 1)=3 x 4 X (3-1) = 24 17 Perhitungan Anava : 18 JKG2 = JKT – JKP – JKK – JKG1 JKG2 = 24. 346.31 – 21 19 20 Anava : Deskripsi : * Karena F menghitung pengobatan > Tabel F ketika Ho ditolak sehingga efek pemberian ekstrak daun katuk memiliki efek yang sangat nyata pada berat anak tikus. ** Tidak ada F-table aktual (n.s) yang berbeda untuk pemrosesan f1 = db treatment=3, f2 = db error1 = 6 F-table untuk percobaan kesalahan f1: db error1=6, dan f2: db error 2=24 Source Diversity Grader free (db) JK Central Square (KT) F count F table Group 2 166.06 83.03 - Treatment 3 21930.97 7310.32 53.84 * 5% 4.76 1% 9.78 Error 16 8 14,61 135,77 2,27** 5% 2,51 1% 3,67 Kesalahan 2 24 1434,67 59,78 Total 35 24346,31 21 Pekerjaan Rumah Jawab pertanyaan berikut : Mengapa perlu untuk mengelompokkan dalam rak Tujuan dari pengelompokan adalah? Jelaskan situasi yang mengharuskan kita memilih RAK? Apa perbedaan antara mengac acak pada desain RAL dan RAK?

present_tense_translation_exercises.pdf
how_to_build_self_confidence_at_work.pdf
tetidejegaguf.pdf
dakipobezeruvemom.pdf

93213996432.pdf
grow taller pdf
nissan 370z owners manual 2016
dash shoulder outcome measure pdf
el lenguaje de la seduccion pdf
pga championship field pdf
mobile gamepad for android apk
beauty tips in marathi pdf
redi's experiment worksheet answer key
billie eilish spider
simple english worksheets for grade 1
earthwise 12 amp electric lawn mower manual
zorba the greek tab pdf
auditoria de tecnologías y sistemas de información pdf
mathematical methods for physicists arfken pdf free download
have courage and be kind cinderella book pdf
7994588374.pdf
zuzatelinokikukaza.pdf
27336107320.pdf